

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER DI SD DARUSSALAM
KARANGDORO TEGALSARI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komarudin A¹, Shinta Hayu Asyi Sakurnia²
e-mail: komarudin.a06@gmail.com¹, sintahayu43@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan serta mendeskripsikan dari rumusan masalah terkait dengan bagaimana manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro, yang memiliki fokus masalah penelitian: (1) Bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realitas di lapangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan Pramuka. Selaian itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi. (2) Kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor

pendukung baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia seperti dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid, semangat peserta didik, kemampuan Pembina yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing dan alat-alat yang di perlukan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sudah lengkap. Untuk hambatan-hambatan yang terjadi di SD Darussalam ini telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar.

Kata kunci: manajemen kesiswaan, minat, bakat, ekstrakurikuler.

ABSTRACT

This study aims to answer questions and describe the formulation of the problem related to how student management in growing interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro, which has a focus on research problems: (1) How is the student management process in growing student interest in talents through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. (2) What are the supporting and inhibiting factors in the process of student management activities in fostering interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. The objectives of this research are: (1) To find out how the student management process is in growing interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. (2) To find out what are the supporting and inhibiting factors in the process of student management activities in fostering interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. This research method is a field research that uses a qualitative descriptive approach, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people observed. Data collection techniques in this study were through field observations, interviews with informants, and documentation to show the reality in the field.

The results of the study show that: (1) Darussalam Elementary School student management in terms of cultivating talent is in accordance with the vision and mission that has been made, one way that is done at Darussalam Elementary School in an effort to achieve expectations in accordance with educational goals is by coaching and developing students through extracurricular activities . Extra-curricular activities carried out after the break on Saturdays include: Drumband, Tambourine, Pencaksilat, Gamelan Arts, Dance, Painting, Speech, Calligraphy, Chess, Computers, Badminton, and Scouts. In addition, there is a new extracurricular, namely the MIPA (Mathematics and Science) guidance program and high achieving students. (2) Extracurricular activities at SD Darussalam for supporting factors both material and non material are already available such as support from school principals, teachers and guardians of students, student enthusiasm, the ability of the coaches who are experts in their respective extracurricular fields and the tools needed for extracurricular implementation are also

complete. The obstacles that occur in SD Darussalam have been minimized by the school so that the implementation of extracurricular activities can run smoothly.

Keywords: student management, interests, talents, extracurricular.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat diperlukan agar terciptanya perkembangan individu maupun masyarakat secara seimbang dan sempurna. Pendidikan menempati urutan strategi dalam hal peningkatan kualitas serta kapasitas seseorang untuk menjalani kehidupan dimasa depan. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal dan berkarakter, spiritual dan sosial, sebagaimana yang termaktub dalam kandungan UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Dalam Undang-undang tersebut, sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berperan dalam mengembangkan potensi, pembentukan karakter, dan pengetahuan terhadap peserta didik.

Islam merupakan agama yang sangat konsep untuk memotifasi umatnya untuk menimba ilmu atau belajar bukan hanya bekerja dan berjihat saja. Hal ini tergambar lewat firman Allah Swt. Dalam Al-quran Surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَتِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri (Q.S At-Taubah: 122).

Peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan suatu bangsa, oleh karnanya peserta didik harus dikelola dengan baik dan benar. Dengan demikian dalam rangka menumbuhkan minat bakat serta potensi yang dimiliki peserta didik seluruh pihak sekolah harus memberikan perhatiannya secara penuh kepada peserta didik. Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik adalah pelayanan yang memusatkan perhatiannya pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan terhadap peserta didik, di mulai dari masuknya peserta didik sampai kelulusannya peserta didik dari sekolah, baik kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas agar kegiatan pembelajaran disekolahan bias berjalan lancar, tertib, teratur serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah (Muhamad Rifa'i, 2018). Intinya manajemen kesiswaan di suatu madrasah atau sekolah bertugas membantu peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan program yang telah dilakukan madrasah atau sekolah.

Manajemen kesiswaan tidak hanya mencatat data siswa, tetapi secara oprasional membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik melalaui program di sekolah. Mengingat peserta didik merupakan organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karna memeiliki berbagai

potensi manusawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional-personal, serta kemampuan jasmani. Manajemen kesiswaan harus bisa memberikan layanan sebaik-baiknya dengan berbagai macam kegiatan sebagai upaya untuk mengembangkan minat, bakat serta potensi peserta didik (Atik Nadhiroh, 2019).

Manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam hal mengatur kegiatan peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler, dimana peserta didik bias mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan pada bidangnya masing-masing. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini akan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serata menumbuhkan dan mengembangkan potensinya (Rizki Ariyani, 2021). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Muhamad Arifin, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk para siswa karna hampir seluruh kegiatan yang ada disekolah ditujukan untuk membantu para siswa mengembangkan potensidiri. Setiap lembaga harus melayani seluruh peserta didik dengan pengaturan yang sebaik mungkin dan

sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam hal untuk mengembangkan minat bakat mereka. Oleh karena itu, sangat penting menciptakan kondisi yang baik dan sesuai agar siswa bias mengembangkan diri secara maksimal, seperti menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kulikuler maupun ekstrakulikuler dengan sebaik-baiknya, dengan begitu akan bias menciptakan lulusan yang bermutu (Irma Nur Hidayati, 2020). Hal ini terjadi di SD Darussalam Karangdoro yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh para siswa dan siswai baik itu tingkat kecamatan atau kabupaten.

SD Darussalam Blokagung adalah sekolah dasar yang terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi. SD Darussalam ini memiliki 12 jenis kegiatan ekstrakulikuler sebagai wahan untuk mengembangkan bakat serta potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakulikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, Pramuka, Bimbingan MIPA (matematika dan IPA), dan Siswa berprestasi.

Peserta didik di SD Darussalam ini sudah banya meraih juara baik itu tingkat kecamatan ataupun tingkat kabupaten. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka perlu adanya tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut bisa benar-benar bermanfaat bagi peserta didik dan sesuai dengan harapan. Dalam pencapaian prestasi para peserta didik tentunya diiringi dengan bagaimana pengelolaan

kegiatan ekstrakurikuler yang baik. Hal ini sesuai dengan informasi dari bapak Samsudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Darussalam. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan sangat penting, mengingat ekstrakurikuler memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimiliki, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Manajemen Kesiswaan dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang menggambarkan secara sistematis, tekstual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi. Peneliti melaksanakan penelitian di SD Darussalam dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah disiapkan. Untuk teknik observasi peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut serta melibatkan diri ke dalam kehidupan social sehari-hari dilokasi observasi. Kemudian pada teknik dokumentasi peneliti mengambil informasi baik itu berupa catatan maupun dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu model analisis data interaktif Milles dan Humberman yakni: a) pengumpulan data, b) reduksi data, c) penyajian data d) penarikan

kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi pengamatan, triangulasi teori dan triangulasi metode. Untuk informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Darussalam

Abu Ahmadi didalam buku ayat-ayat al-quran manajemen pendidikan islam menjelaskan bahwa peserta didik adalah orang yang belum dewasa yang masih memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, manusia, warga Negara, masyarakat, dan pribadi atau individu (Hidayat Wijaya, 2017).

Manajemen peserta didik secara umum memiliki tujuan dan mengatur seluruh kegiatan peserta didik agar seluruh kegiatan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah, terlebih proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan lancar, tertib dan tseratur sehingga bias memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. (Sulityorini, Rizki, 2021). Jadi manajemen peserta didik merupakan bagian dari penentu keberhasilan dari sebuah tujuan suatu pendidikan.

Manajemen peserta didik juga memiliki tujuan secara khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kecerdasan minat dan bakat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya poin 1,2,dan 3 diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan hidup yang lebih lanjut bisa belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita mereka.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan proses yang dilakukan kepada peserta didik agar mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan. Maka dari itu pembinaan serta pengembangan bakat, minat dan kemampuan peserta didik bisa ditumbuhkan dengan optimal melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menjelaskan bahwa tujuan pembinaan untuk siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, serta kreatifitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa guna mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negative serta bertentangan dengan tujuan pendidikan.

3. Mengaktualisasi potensi siswa dalam hal pencapaian potensi unggul sesuai bakat dan minat siswa.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri.

Sistem pembelajaran sekolah di SD Darussalam Karangdoro menggunakan pembelajaran yaitu sistem K13. Pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. Piet A Sahertina (Muchamad Arifin N, 2018) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa baik di luar sekolah ataupun di dalam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam hal hubungan dengan berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat serta minat dan melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

SD Darussalam juga melaksanakan pembelajaran nonformal sebagai pengembangan dari sistem pendidikan yaitu kegiatan diniyyah dan ekstra kurikuler (pengembangan bakat siswa). Kegiatan Diniyyah dilaksanakan pada jam terakhir dihari senin sampai kamis. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu untuk pemilihan kegiatan dilakukan pada semester pertama di kelas 3 sesuai dengan minat para siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah:

1. Individual, yaitu kegiatan yang sesuai dengan potensi, minat serta bakat peserta didik secara individual.
2. Pilihan, yaitu kegiatan yang sesuai dengan keinginan peserta didik dan mau mengikuti kegiatan dengan sukarela.
3. Menyenangkan, yaitu kegiatan yang dilakukan bisa memberikan suasana yang menggembirakan serta memberi rasa kepuasan peserta didik.
4. Etos kerja, yaitu kegiatan yang bisa membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
5. Kemanfaatan sosial, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam antara lain: Drumband, Rebana, Pencak silat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan Pramuka. Selain itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi.

Manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh SD Darussalam, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Maka dari itu pembinaan serta pengembangan minat bakat dan kemampuan peserta didik bias ditumbuhkan dengan optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Darussalam

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangatlah membutuhkan dukungan terkesedian sarana dan prasarana satuan pendidikan, termasuk dari saran dan prasaran satuan pendidikan yaitu semua keperluan fisik, sosial maupun kultural, dan yang termasuk dari unsur peasarana adalah seperti lahan, gedung atau bangunan, prasarana olahraga, prasarana kesenia, dan prasarana lainnya. (Irma Nur Hidayati, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor pendukung baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia seperti dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid, semangat para peserta didik, kemampuan Pembina yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing dan alat-alat yang di perlukan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sudah lengkap. Hal ini sesuai dengan

wawancara penulis dengan bapak Wahyu Hidayat selaku guru kelas 3 pada tanggal 07 februari 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak semua bisa berjalan dengan lancar tetapi pastinya akan ada hambatan-hambatan yang terjadi. Ada dua faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat, yaitu:

1. Faktor internal

Keadaan dan hal yang datang dari dalam masyarakat itu sendiri yang bisa mendorong untuk melakukan tindakan atau perbuatan, meliputi perasaan senang kepada materi dan kebutuhan pada materi.

2. Faktor eksternal

Keadaan dan hal yang datang dari luar individu masyarakat yang mendorong untuk melakukan kegiatan yang meliputi:

- (a). Motif sosial, bisa menjadi salah satu faktor untuk membangkitkan minat agar melakukan aktivitas tertentu.
- (b). Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan emosi.

Hambatan-hambatan yang terjadi di SD Darussalam telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar. Seperti wawancara dengan bapak Samsudin, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa pihak sekolah sudah berusaha untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu ketika ada pembimbing ekstrakurikuler tidak bisa hadir maka guru

pendamping yang akan menggantikan membimbing berjalanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dan ketika ada siswa yang memilih bidang ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan bakatnya, sehingga tidak ada perkembangan pada siswa tersebut, maka pihak sekolah akan mengevaluasi dan memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa untuk memilih bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakatnya.

D. KESIMPULAN

1. Proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam adalah sistem pembelajaran sekolah di SD Darussalam ini menggunakan pembelajaran yaitu sistem K13, yang mana proses pembelajaran kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat.

Manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan

Pramuka. Selaian itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui Kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor pendukung baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia seperti dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid, semangat peserta didik, kemampuan Pembina yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing dan alat-alat yang di perlukan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sudah lengkap. Untuk hambatan-hambatan yang terjadi di SD Darussalam ini telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya. Kudus:

CV. Mubarakatan Thoyyibah.

Atik Nadhiro (2019). *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gersik.*

Hidayat Rahmat dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam.* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.

Irma Nuril (2020). *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negri Ponorogo.*

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

- Moleong, Lexy L. 2004. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muchanad Arif N. 2018. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al Khoiriyyah Semarang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Media: CV Widjaya Puspita, 2018.
- Rizkyi Ariani (2017). *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negri 1 Sambit Ponorogo*.
- Sugiyono, *Metode Penyusunan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2015.
- Sugiyono, *Metode Penyusunan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2011.
- Sugiyono, *Metode Penyusunan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2016.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta, Teras 2009.
- Sutirna. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Jakarta: PT Andi offset. 2013

Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan*

Nasional. Bandung: Citra.